

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepatuhan wajib pajak mempunyai nilai t hitung sebesar 10.425 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0,05$), hal ini berarti variabel kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pajak.
2. Penagihan Pajak mempunyai nilai t hitung sebesar 1.766 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 ($p < 0,05$), hal ini berarti variabel penagihan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pajak.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian ini hanya menggunakan periode waktu 2 (Dua) Tahun yaitu periode tahun 2017 - 2018. Hal ini menunjukkan generalisasi penelitian yang lemah.
2. Lingkup pada penelitian ini hanya pada SAMSAT Kabupaten Ngawi, sehingga sampel yang diperoleh hanya 19 Kecamatan di Kabupaten Ngawi.

3. Penelitian ini hanya menyertakan variabel Kepatuhan wajib pajak dan penagihan pajak, masih belum menyertakan variabel yang lain seperti kesadaran membayar pajak

C. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya menambahkan periode penelitian lebih dari tahun 2 tahun.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan lingkup penelitian yang lebih luas seperti SAMSAT di Jawa Timur atau Samsat di Jawa Timur bagian Barat
3. Menambahkan variabel kesadaran wajib pajak, yang pengukuran variabelnya tidak menggunakan data sekunder, tetapi menggunakan presepsi dengan kuisioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilin. (2016). Peran Konseling, Pengawasan, dan Pemeriksaan oleh petugas pajak dalam mendorong Kepatuhan Wajib Pajak dan dampaknya terhadap Penerimaan Negara. *Jurnal Akuntansi Vol.XX, No. 2* .
- Aswati, Wa Ode.(2018). “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor UPTB SAMSAT Kabupaten Muna *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 3, Nomor 1, Hal :27 - 39. Universitas Haluoleo Kendari Sulawesi Tenggara
- Cahyono, Y. T. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak (Studi Empiris di KPP Surakarta). *Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2 (2).
- Darmayani, D., dan Herianti, E. (2017). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan dengan Penagihan Pajak sebagai Variabel Moderating (Pada KPP Pratama Cilandak Jakarta Selatan). *Jurnal Infestasi Vol.13, No 1* .
- Diana, A., dan Setiawati, L. (2014). *Perpajakan- Teori dan Peraturan Terkini*. Yogyakarta: Andi.
- Erwis, N. A. (2012). *Efektivitas Penagihan Pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa terhadap Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Makassar Selatan*. Skripsi, Universitas Hasanuddin, Fakultas Ekonomi.
- Fazlurahman, F., dan Kustiawan, M. (2016). Pengaruh Ekstensifikasi Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada KPP Pratama Bandung Karees Tahun 2010-2015). *Jurnal Akuntansi Riset Vol. 5, No. 2* .
- Febrianty, I. (2013). Pengaruh Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak. *Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (Tidak dipublikasikan)* .
- Fitriani, D., dan Saputra, P. M. (2009). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (Studi Kasus di Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Pajak Batu. *Journal of Indonesian Applied Economics Vol.3 No.2* .

- Hamzah, Masita. (2018). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor Samsat Makassar. *Universitas Negeri makassar Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Akuntansi*.
- Hanifah, I. S., dan Agung S, R. E. (2013). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan PPh Pasal 25/29 Wajib Pajak Badan Di KPP Pratama Batang. *Maksimum*, 3 (1).
- Kamila, I. (2016). Pengaruh Tingkat Kepatuhan, Pemeriksaan serta Perubahan Penghasilan Kena Pajak terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Surakarta. *Skripsi Universitas Narotama Surabaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis* .
- Kastolani, O. J., dan Ardiyanto, M. D. (2017). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dan Pemeriksaan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan. *Diponegoro Journal Of Accounting Vol. 6, No. 3* .
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia*. (2018). Retrieved Februari 26, 2019, from <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2018>
- Mahendra, P. P., dan Sukartha, I. M. (2014). Pengaruh Kepatuhan, Pemeriksaan, dan Penagihan Pajak pada Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9 (3).
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: Andi.
- Meiliawati, A., dan Waluyo. (2013). Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Kosambi. *Ultima Accounting*, 5 (1).
- Muhammad, A., dan Sunarto. (2018). Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Studi Kasus Pada KPP Pratama Raba Bima Tahun 2012-2015. *Akuntansi Dewantara Vol. 2 No.1* .
- Parulian, Guido dan Gunadi. 2013. Analisis Pelaksanaan Kebijakan sensus Pajak Nasional Tahap I pada KPP Pratama Serpong. (Skripsi tidak dipublikasikan)
- Pratama, N. P., Dwiatmanto, dan Agusti, R. R. (2016). Pengaruh Inflasi, Pemeriksaan Pajak, dan Jumlah Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (Studi pada KPP Pratama Malang Utara Tahun 2010-2014). *Jejak*, 8 (1).
- Putri, O. M., dan Pratomo, D. (2015). Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Pertumbuhan Jumlah Wajib Pajak Badan, dan Kepatuhan Wajib Pajak Badan terhadap

Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25 Wajib Pajak Badan di KPP Madya Bandung Periode 2011-2013. *e-Proceeding of Management*, 2. Bandung.

Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rahmawati, F. N., Santoso, S., dan Hamidi, N. (2014). Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Surakarta. *JUPE*, 3 (1).

Soraya, I., dan Suhendar, D. (2015). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak yang Dimoderasi oleh Intensitas Pemeriksaan Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kuningan. *JRKA Volume 1 No. 1*.

Suhendra, E. S. (2010). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis No. 1, Volume 15*.

Surat Edaran Dirjen Pajak SE-18/PJ/2006 tanggal 27 Juli 2006 tentang *Key Performance Indicator*.

Syafruddin, Susanti, M., dan Wahyuni. (2017). Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (Studi Kantor Pelayanan Pajak Pratama di wilayah Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.14 No.1 April 2017*.

Trisnayanti, I. A., dan Jati, I. K. (2015). Pengaruh Self Assesment System, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13 (1).

Undang-Undang No. 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Undang-undang No.28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Undang-undang No.19 tahun 2000 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa

Undang-undang No. 4 tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

Yuspitara, A., Susena, K. C., dan Herlin. (2016). Analisis Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Argamakmur Provinsi Bengkulu. *Ekombis Review*.